

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran penting dalam mendukung berbagai aspek pendidikan, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. TIK memberikan kemudahan dalam pengolahan data, penyampaian informasi, dan komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam pendidikan. Dalam konteks pengelolaan data pendidikan, TIK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

2.2 Data Pokok Pendidikan (Dapodik)

2.2.1 Definisi Dapodik

Data Pokok Pendidikan (Dapodik) adalah sistem pendataan skala nasional yang mencakup data sekolah, peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dapodik dirancang untuk mendukung perencanaan dan pelaksanaan berbagai program pendidikan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

2.2.2 Tujuan Dapodik

Tujuan utama dari Dapodik adalah:

1. Meningkatkan kualitas data pendidikan melalui pengumpulan data yang terpusat dan terintegrasi.
2. Mendukung berbagai kebijakan pendidikan, seperti penyaluran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP).

3. Memberikan data yang valid, lengkap, dan real-time sebagai acuan dalam perencanaan dan evaluasi program pendidikan.

2.2.3 Komponen Utama Dapodik

Data yang dikumpulkan dalam Dapodik terdiri dari:

1. Data Sekolah: meliputi informasi tentang lokasi, fasilitas, dan akreditasi sekolah.
2. Data Peserta Didik: mencakup informasi identitas, kehadiran, dan prestasi peserta didik.
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan: meliputi data pribadi, pendidikan, dan kepegawaian guru dan staf sekolah.
4. Data Fasilitas dan Infrastruktur: mencakup kondisi fisik sekolah, peralatan, dan sumber daya lainnya.

2.3 Metode WebQual 4.0

2.3.1 Definisi Metode WebQual

WebQual adalah metode pengukuran kualitas website berdasarkan persepsi pengguna. Versi 4.0 dari metode ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu:

1. Information Quality: Mengukur kualitas informasi yang disajikan pada website, termasuk akurasi, relevansi, dan kelengkapan.
2. Usability: Mengukur kemudahan penggunaan website, termasuk navigasi, desain antarmuka, dan pengalaman pengguna secara keseluruhan.
3. Service Interaction Quality: Mengukur interaksi layanan pada website, seperti kecepatan respon, keamanan, dan kepercayaan.

2.3.2 Implementasi Metode WebQual

Implementasi metode WebQual dilakukan dengan:

1. Implementasi metode WebQual dilakukan dengan:
2. Menyusun kuesioner berdasarkan dimensi WebQual.
3. Mengumpulkan data dari pengguna website (operator sekolah dalam konteks Dapodik).
4. Menganalisis data untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

2.3.3 Keunggulan dan Keterbatasan Metode WebQual :

1. Memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas website dari sudut pandang pengguna.
2. Memudahkan pengembang website untuk mengidentifikasi prioritas perbaikan.
3. Keterbatasan:
4. Bergantung pada persepsi subjektif pengguna.
5. Membutuhkan sampel pengguna yang representatif untuk hasil yang valid.

2.4 Evaluasi Kualitas Aplikasi Dapodik

Evaluasi kualitas Aplikasi Dapodik bertujuan untuk:

1. Menilai sejauh mana aplikasi memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.
2. Mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi pengguna dalam mengoperasikan aplikasi.
3. Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas aplikasi berdasarkan hasil analisis WebQual.

2.5 Penelitian Terkait

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan analisis kualitas aplikasi atau website menggunakan metode WebQual adalah:

1. Penelitian oleh X (tahun) yang mengukur kualitas layanan website pendidikan dengan fokus pada dimensi usability dan information quality.
2. Penelitian oleh Y (tahun) yang mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap aplikasi manajemen pendidikan dengan pendekatan WebQual.
3. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode WebQual dapat memberikan wawasan yang berharga dalam pengembangan dan perbaikan aplikasi berbasis web.

2.6 Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis dalam penelitian ini melibatkan:

1. Hubungan antara kualitas aplikasi dengan tingkat kepuasan pengguna.
2. Penerapan dimensi WebQual dalam mengevaluasi kualitas Aplikasi Dapodik.
3. Dampak kualitas aplikasi terhadap efektivitas pengelolaan data pendidikan.

Berdasarkan landasan teori ini, penelitian akan dilakukan untuk menganalisis kualitas Aplikasi Dapodik menggunakan metode WebQual 4.0, dengan fokus pada tiga dimensi utama yaitu information quality, usability, dan service interaction quality.